

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Penelitian analitik ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan adanya hubungan antar variabel (Nazir, 2003). Penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis mengenai faktor pekerjaan, pendapatan, dan motivasi terhadap keterlambatan pembayaran iuran peserta mandiri JKN-KIS di Kelurahan Banjarmendalan Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik data atau tampilan lainnya (Zuhairi et al., 2016). Dengan berdasarkan waktu yang digunakan dalam penelitian, penelitian ini termasuk *Cross Sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Notoatmodjo, 2010)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian, Besar Sampel, Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena (Santoso, 2016), penelitian ini populasinya yakni peserta mandiri JKN-KIS yang menunggak iuran di kelurahan Banjarmendalan Kabupaten Lamongan sebanyak 240 peserta mandiri JKN-KIS.

3.2.2 Sampel

Sampel diambil dari populasi peserta yang menunggak iuran di Kelurahan Banjarmendalan Kabupaten Lamongan. Jumlah sampel dalam penelitian ini berasal dari data BPJS Kesehatan dimana peserta yang memiliki tunggakan atau

terlambat membayar iuran JKN-KIS sebanyak 240 peserta , dengan kriteria inklusi :

Kriteria Inklusi :

1. Peserta mandiri JKN-KIS yang memiliki penunggakan pembayaran iuran (terlambat membayar iuran) di Kelurahan Banjarmendalan Kabupaten Lamongan

3.2.3 Besar Sampel

Besarnya sampel menurut teori Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009: 133) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden (Gay et al., 2009).

Sehingga jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

3.2.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah) (Sugiyono, 2017). Sedangkan *simple random sampling* adalah teknik sampling probabilitas di mana masing-masing elemen populasi memiliki probabilitas terpilih yang diketahui dan setara. Setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lain dan sampel tersebut diambil melalui prosedur acak dari bingkai sampling (Malhotra, 2009).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Dalam mendapatkan data, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder (Ditta, 2018)

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Suyanto, 2015). Pada penelitian ini yaitu melalui wawancara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada para responden penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Suyanto, 2015). Data sekunder didapatkan dari data peserta mandiri JKN-KIS dari BPJS Kesehatan di Kelurahan Banjarmendalan Kabupaten Lamongan dan didapatkan dari sumber lainnya.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini terdiri dari pekerjaan, pendapatan dan motivasi.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependet variable*) yakni keterlambatan peserta mandiri JKN-KIS dalam pembayaran iuran.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diamati dari penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
Variabel Terikat					
1	Keterlambatan pembayaran iuran peserta mandiri JKN-KIS	Tingkatan tunggakan peserta yang membayar iuran melebihi waktu yang sudah ditetapkan (melebihi tanggal 10 setiap bulannya)	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	a. 1 bulan b. 2-3 bulan c. 4-6 bulan d. > 6 bulan (Ahyani & THT-KL, 2018)	Ordinal
Variabel Bebas					
1	Pekerjaan	Kegiatan responden untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	a. bekerja : jika pekerjaan responden adalah sebagai buruh, petani/ nelayan, dan pedagang/ wiraswasta, dll (melakukan aktivitas yang untuk mendapatkan upah) b. tidak bekerja : jika pekerjaan responden tidak bekerja, ibu rumah tangga,	Nominal

				mahasiswa/ pelajar, dan pensiunan. (Kurniawan, 2018)	
2	Pendapatan	Jumlah berupa mata uang dari hasil melakukan kegiatan bekerja perbulan	Wawancara dengan menggunakan kuisioner	a. Tinggi: \geq Rp 2.488.724,77 b. Rendah: $<$ Rp 2.488.724,77 (UMK Kab.Lamongan 2021)	Nominal
3	Motivasi	Dorongan dari eksternal maupun internal yang berpengaruh pada pembayaran iuran responden	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	a. Motivasi rendah : jika skor 5-10,5 b. Motivasi tinggi : 10,6-15 a. setuju = 1 b. ragu-ragu = 2 c. tidak setuju = 3 Penilaian : skor penilaian dan klasifikasinya untuk 5 pernyataan tersebut sebagai berikut : a. Maksimal $3 \times 5 = 15$ b. Minimal $1 \times 5 = 5$ kategori motivasi tinggi dan rendah. Rentang = nilai maks- nilai min $= 15-5$ $= 10$ Banyak kelas = 2 $= 10/2 = 5$ (Pratiwi, 2016)	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, instrumen penelitian untuk mengumpulkan data hasil dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga *interviewer* tinggal menulis jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut (Notoatmodjo, 2010)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Banjarmasin Kabupaten Lamongan dengan target responden peserta JKN-KIS yang terlambat membayar iuran.

3.7.2 Waktu

Waktu untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2021. Dimulai dengan kegiatan penyusunan proposal, dilakukan pelaksanaan penelitian, didapatkan data hasil penelitian sampai dengan penyusunan laporan tugas akhir.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Pratiwi, 2016). Pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat, analisa univariat dilakukan di tiap variabel penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat dilakukan untuk mendapat gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel (Pratiwi, 2016). Sedangkan analisa bivariat adalah analisis antara setiap variabel terkait untuk melihat apakah hubungan yang terjadi bermakna secara statistik. Untuk membuktikan apakah

ada hubungan antara faktor faktor yang memengaruhi terhadap keterlambatan pembayaran iuran, maka digunakan uji *chi-square* (Ditta, 2018). Uji *chi-square* adalah pengujian hipotesis mengenai perbandingan antara yang didasarkan atas hipotesis tertentu. Signifikansi uji *chi-square* menggunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) (Sabri & Hastono, 2006)

3.8.2 Penyajian Data

Data hasil yang akan disajikan dari hasil pengolahan data oleh aplikasi atau program SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) dalam bentuk tulisan narasi maupun tabel yang sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami pembaca. Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut Azrul Azwar dan Joedo Prihartono (2003) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *scoring*, *coding*, *tabulating*, *processing*, dan *cleaning*.

a. *Editing*

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

b. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan.

c. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah dianalisa.

e. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

f. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring (Azwar & Prihartono, 2003)

h. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala Data Nominal. Data yang terkumpul pada penelitian ini di analisis secara deskriptif dengan menyajikan data secara tabulasi dengan menggunakan uji *chi-square*. Untuk analisis data dilakukan dengan SPSS (Ditta, 2018)

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Polit & Beck, 2006), terdapat beberapa prinsip etika penelitian :

1. *Beneficence*/ Menguntungkan

Prinsip *Beneficence* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

2. *Non Maleficence*/ Tidak merugikan

Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden. Responden dilakukan bebas dari rasa tidak nyaman. Penelitian ini menggunakan prosedur, sehingga meminimalkan bahaya yang mungkin timbul pada responden.

3. *Autonomy*/ Otonomi

Prinsip ini memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Apabila ada penolakan menjadi responden, maka tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden.

4. *Anonymity*/ Tanpa nama

Peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak mencantumkan nama reponden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang disajikan. Peneliti

juga menjamin kerahasiaan semua informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari responden.

5. *Veracity*/Kejujuran

Prinsip ini menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

6. *Justice*/Keadilan

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian.